

LKPD G Form Ke 1

PERSAMAAN LAJU REAKSI

TULISKAN IDENTITAS ANDA

NAMA SISWA :

NO PRESENSI :

KELAS :

Tujuan Pembelajaran:

1. Dapat menentukan orde reaksi zat pereaksi
2. Dapat menentukan nilai k (tetapan laju reaksi)
3. Dapat menentukan persamaan laju reaksi

Pertanyaan Pemantik

Dalam bidang farmasi, kedokteran dan pertanian kestabilan obat dipengaruhi oleh orde reaksi dari obat tersebut.

Contoh dalam bidang pertanian sebuah penelitian menemukan bahwa proses degradasi pestisida tertentu dalam tanah dipengaruhi oleh mikroorganisme dan mengikuti kinetika orde 1/2. Jika konstanta laju reaksi degradasi adalah $0,02 \text{ M}^{-1/2}\text{hari}^{-1}$ dan konsentrasi awal pestisida adalah 0,2 M, berapa konsentrasi pestisida yang tersisa setelah 25 hari?

LAJU REAKSI (RATE REACTION)

Laju reaksi (r) secara umum dapat didefinisikan sebagai perubahan zat per satuan waktu.

Perubahan zat terjadi dalam suatu reaksi kimia umumnya dinyatakan dalam **konsentrasi molar**.

Dalam reaksi kimia dikenal adanya zat reaktan atau pereaksi dan zat produk atau hasil reaksi.

Zat reaktan senantiasa berkurang

Zat produk senantiasa bertambah

Sehingga secara khusus laju reaksi dapat didefinisikan sebagai **pengurangan zat reaktan per satuan waktu** atau **penambahan zat produk per satuan waktu**.

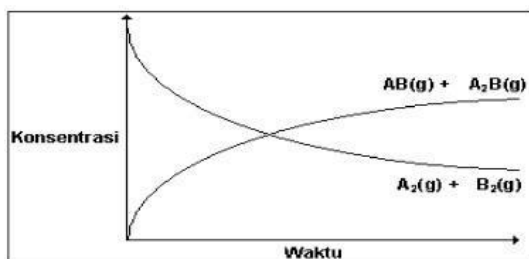
Secara umum laju reaksi memiliki dimensi **molar per waktu**.

Waktu dapat dinyatakan dalam detik, menit, jam, hari, dan seterusnya.

Secara umum laju reaksi dirumuskan sebagai berikut :

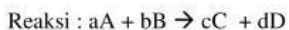
$$r = - \frac{\Delta[\text{Pereaksi}]}{\Delta t} \text{ atau } r = + \frac{\Delta[\text{Hasil Reaksi}]}{\Delta t}$$

Grafik reaksi : $\text{A}_2(\text{g}) + \text{B}_2(\text{g}) \rightarrow \text{AB}(\text{g}) + \text{A}_2\text{B}(\text{g})$



Persamaan laju reaksi atau Hukum laju reaksi

menyatakan hubungan antara konsentrasi dan laju reaksi.



k = tetapan laju reaksi

Persamaan laju reaksi adalah

m = orde atau tingkat reaksi [A]

$$V = k [\text{A}]^m [\text{B}]^n$$

n = orde atau tingkat reaksi [B]

$$\text{atau } r = k [\text{A}]^m [\text{B}]^n$$

Orde reaksi adalah banyaknya faktor konsentrasi zat reaktan yang mempengaruhi kecepatan reaksi.

Penentuan orde reaksi *tidak dapat* diturunkan dari persamaan reaksi tetapi hanya dapat ditentukan berdasarkan percobaan.

Orde reaksi sebagai pangkat konsentrasi pada persamaan laju reaksi atau jumlah partikel yang ikut menentukan laju reaksi.

Orde reaksi dapat berbilangan nol, bulat, negative maupun pecahan.

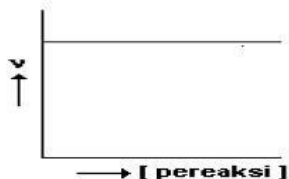
1. Orde nol

Persamaan laju reaksi orde nol didefinisikan sebagai:

$$r = k C^0$$

Dapat dikatakan bahwa laju reaksi tidak bergantung pada konsentrasi reaktan.

Grafik laju terhadap konsentrasi reaktan :



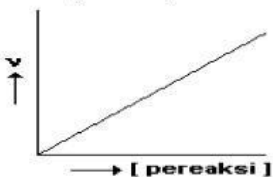
2. Orde satu

Persamaan laju reaksi orde satu didefinisikan sebagai:

$$r = k C^1$$

Laju reaksi berbanding lurus dengan pereaksi yang memiliki orde reaksi 1. Misal jika konsentrasi pereaksi dilipat tiga maka laju reaksinya akan menjadi 3^1 atau 3 kali lebih besar.

Grafik laju terhadap konsentrasi reaktan :



3. Orde dua

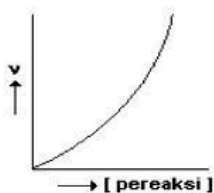
Persamaan laju reaksi orde dua didefinisikan sebagai:

$$r = k C^2$$

Laju reaksi berbanding lurus dengan pereaksi yang memiliki orde reaksi 2.

Misal jika konsentrasi pereaksi dilipat tiga maka laju reaksinya akan menjadi 3^2 atau 9 kali lebih besar.

Grafik laju terhadap konsentrasi reaktan :



Contoh Soal

Diperoleh data percobaan untuk reaksi : $\text{NO}_{(g)} + \text{Cl}_{2(g)} \rightarrow \text{NOCl}_{2(g)}$

Diperoleh data sebagai berikut :

Percobaan	[NO] M	[Cl ₂] M	V M/s
1	0,1	0,1	4
2	0,1	0,2	16
3	0,2	0,1	8
4	0,3	0,3	X

Maka nilai X sebesar ?

langkah penyelesaian:

1. Menentukan persamaan umum laju reaksi
2. Menentukan orde reaksi zat NO
3. Menentukan orde reaksi zat Cl₂
4. Membandingkan data percobaan 4 dan 1

Link Video pembahasan contoh soal:

<https://www.youtube.com/watch?v=JjgLOEzOIdK&list=PLQ9jCRYV1fd8N7ww3Rdb1AX8j4q4ad6l3&index=4>

KERJAKAN KASUS BERIKUT

Link :

KASUS 1

Suatu reaksi $A + 3B \rightarrow AB_3$,
diperoleh data percobaan sebagai berikut.

Perc	[A] M	[B] M	Rate reaction M/s
1	2	3	5
2	4	3	40
3	4	6	160
4	1	2	X

Tentukan :

- [a] orde reaksi terhadap A
[b] orde reaksi terhadap B
[c] nilai konstanta reaksi (k),
[d] satuan k
[e] persamaan laju reaksinya
[f] nilai X

Jawab:

- Tentukan orde zat A
 - 0
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Tentukan orde zat B
 - 0
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4

3. Persamaan laju reaksi menjadi

- $r = k [A] [B]$
- $r = k [A] [B]^2$
- $r = k [A]^2 [B]$
- $r = k [A]^3 [B]^2$
- $r = k [A]^2 [B]^3$

4. Satuan k

- $M^{-1}.s^{-1}$
- $M^{-1}.s$
- $M^2.s^{-1}$
- $M^{-2}.s^{-1}$
- $M^{-4}.s^{-1}$

5. nilai X adalah

- 2
- 8
- 0,278
- 0,375
- 0,625

KASUS 2

Suatu reaksi $2A + 2B \rightarrow C + 2D$,
diperoleh data percobaan sebagai berikut.

Percobaan	[A]M	[B] M	Rate reaction M/s
1	2	3	5
2	4	3	20
3	6	6	90
4	1	1,5	X

Tentukan :

- [a] orde reaksi terhadap A
[b] orde reaksi terhadap B
[c] nilai konstanta reaksi (k),
[d] satuan k
[e] persamaan laju reaksinya
[f] nilai X

Jawab:

- Tentukan orde zat A
 - 0
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Tentukan orde zat B
 - 0
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4

3. Persamaan laju reaksi menjadi

- $r = k [A] [B]$
- $r = k [A] [B]^2$
- $r = k [A]^2 [B]$
- $r = k [A]^2 [B]^2$
- $r = k [A]^2 [B]^3$

4. Satuan k

- $M^{-1}.s^{-1}$
- $M^{-1}.s$
- $M^2.s^{-1}$
- $M^{-2}.s^{-1}$
- $M^{-4}.s^{-1}$

5. nilai X adalah

- 20
- 30
- 0,278
- 0,375
- 0,625

KASUS 3

Suatu reaksi $2A + 3B \rightarrow A_2B_3$,
diperoleh data percobaan sebagai berikut.

No	[A] M	[B] M	Laju reaksi (M/s)
1	0,5	0,2	1
2	1,0	0,8	16
3	2,0	0,4	32
4	1,5	X	36

Tentukan :

- [a] orde reaksi terhadap A
- [b] orde reaksi terhadap B
- [c] nilai konstanta reaksi (k),
- [d] satuan k
- [e] persamaan laju reaksinya
- [f] nilai X

1. Tentukan orde zat A

- A. 0
- B. 1
- C. 2
- D. 3
- E. 4

2. Tentukan orde zat B

- A. 0
- B. 1
- C. 2
- D. 3
- E. 4

3. Persamaan laju reaksi menjadi

- A. $r = k [A] [B]$
- B. $r = k [A] [B]^2$
- C. $r = k [A]^2 [B]$
- D. $r = k [A]^3 [B]^2$
- E. $r = k [A]^2 [B]^3$

4. Satuan k

- A. $M^{-1}.s^{-1}$
- B. $M^{-1}.s$
- C. $M^2.s^{-1}$
- D. $M^{-2}.s^{-1}$
- E. $M^{-4}.s^{-1}$

5. nilai X adalah

- A. 0,1
- B. 0,2
- C. 0,4
- D. 0,8
- E. 2,5